

## BAB V

### PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel *BI 7 Day Repo Rate*, Sukuk dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah terhadap Tingkat Likuiditas (*Financing to Deposit Ratio*) dengan Dana Pihak Ketiga sebagai variabel moderasi pada Bank Umum Syariah di Indonesia 55 bulan terakhir. Penelitian ini diolah menggunakan program *software* SPSS. Berikut ini adalah pembahasan dari hasil analisis pada bab sebelumnya.

#### **A. Pengaruh *BI 7 Day Repo Rate* terhadap Tingkat Likuiditas (*Financing to Deposit Ratio*)**

Hasil pengolahan data dari uji regresi linier berganda, variabel *BI 7 day repo rate* menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap *financing to deposit ratio*. Hasil ini diperoleh berdasarkan nilai *t* hitung yang lebih besar dari *t* tabel yang bertanda negatif dan nilai signifikansi yang lebih kecil dari  $\alpha$ . yang berarti bahwa hubungan *BI 7 day repo rate* dan *financing to deposit ratio* berbanding terbalik. Jika nilai *BI 7 day repo rate* naik maka nilai *financing to deposit ratio* akan mengalami penurunan begitupun sebaliknya, jika nilai *BI 7 day repo rate* mengalami penurunan maka nilai *financing to deposit ratio* akan mengalami kenaikan.

*BI 7 day repo rate* merupakan faktor eksternal bank syariah yang dapat mempengaruhi likuiditas bank syariah. Semakin tinggi tingkat *BI 7 day repo rate* akan menyebabkan FDR perbankan mengalami penurunan. Hal itu dikarenakan apabila tingkat *BI 7 day repo rate* tinggi masyarakat cenderung

enggan untuk memilih bank konvensional. Akhirnya masyarakat memilih untuk bertransaksi pada bank syariah karena menggunakan prinsip *profit and loss sharing* dan tidak terbebani oleh tingginya tingkat suku bunga. Begitupun sebaliknya, apabila tingkat BI 7 day repo rate mengalami penurunan masyarakat akan cenderung untuk memilih bank konvensional karena beban bunga yang lebih rendah. Hal ini akan berdampak pada rasio FDR bank syariah dimana nilai rasio FDR diperoleh dari jumlah pembiayaan yang diberikan dibagi total dana pihak ketiga.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Muhammad yang menyebutkan bahwa faktor eksternal sangat mempengaruhi likuiditas. Meskipun mayoritas masyarakat itu muslim namun mereka tetap mengedepankan segi rasionalitas dalam urusan berbisnis. Meskipun bunga haram mereka tetap menggunakan jasa bank konvensional selagi menguntungkan.<sup>123</sup> Didukung oleh penelitian Madhi<sup>124</sup>, Gumbo, et. al<sup>125</sup> dan Assfaw<sup>126</sup> yang menunjukkan bahwa suku bunga memiliki pengaruh terhadap likuiditas. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Saputri<sup>127</sup> dan Omer<sup>128</sup> yang menunjukkan hasil bahwa suku bunga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

---

<sup>123</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah...*, 159

<sup>124</sup> Phd. Cand. Doris Madhi, "*The Macroeconomic Factors Impact on Liquidity Risk...*, Vol. 7, No.1, 2017

<sup>125</sup> Lillian Gumbo, et. al., "*Bank Liquidity in Distressed Macro-Economic Conditions...*, Vol. 20, No. 5, 2020

<sup>126</sup> Abdu Mohammed Assfaw, "*Firm-Specific and Macroeconomic Determinants of Banks Liquidity...*, Vol. 5, No. 2, 2019

<sup>127</sup> O. B. Saputri dan M. Hanase, "Pengaruh Indikator Makroekonomi terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah...", Vol. 4, No. 1, 2021

<sup>128</sup> Mohammad Omer, "*Monetary Policy Pass-Through, Excess Liquidity and Price Spillover...*, Vol.5, No.2, 2019

likuiditas. Hal itu dapat dilihat dari hasil uji statistik dimana nilai signifikansi lebih besar dari  $\alpha$ . serta nilai t hitung lebih kecil daripada t tabel. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh periode atau objek yang berbeda.

#### **B. Pengaruh Sukuk terhadap Tingkat Likuiditas (*Financing to Deposit Ratio*)**

Hasil pengolahan data dari uji regresi linier berganda, variabel sukuk menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap *financing to deposit ratio*. Hasil ini diperoleh berdasarkan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi yang lebih kecil dari  $\alpha$ . yang berarti sukuk berpengaruh dan signifikan terhadap *financing to deposit ratio* dan memiliki hubungan yang searah. Apabila nilai sukuk naik maka likuiditas juga naik.

Sukuk merupakan instrumen keuangan syariah yang digunakan sebagai alternatif bank syariah dalam manajemen likuiditas (*secondary reserve*). Manajemen likuiditas bank syariah sangat penting dilakukan demi menjaga eksistensi perbankan. Sukuk menjadi salah satu pilihan asset likuid yang dapat segera dicairkan. Sukuk berjalan searah dengan risiko likuiditas bank syariah. Penerbitan sukuk akan berdampak pada risiko likuiditas yang tinggi sebab jika dibandingkan dengan bank konvensional disebutkan bahwa bank syariah masih kurang likuid. Penerbitan sukuk secara efektif mampu menjaga stabilitas FDR untuk menghindari risiko likuiditas.

Penelitian ini sesuai dengan teori Irma yang mengungkapkan bahwa *financing to deposit ratio* berkaitan dengan instrumen keuangan Surat Berharga Syariah Negara atau yang dikenal juga dengan sukuk.<sup>129</sup> Muhammad juga

---

<sup>129</sup> Irma Setyawati, *Bank Umum Syariah*...,32

menegaskan bahwa bank wajib memiliki asset likuid dan *secondary reserve* sebagai kebutuhan utama dalam perencanaan likuiditas.<sup>130</sup> Serta didukung oleh penelitian Bibi<sup>131</sup> dan Braima<sup>132</sup> yang menyatakan bahwa sukuk berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Alfaris<sup>133</sup>, Noviana dan Solovida<sup>134</sup> bahwa sukuk tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas. Hal ini dapat disebabkan oleh perbedaan objek dan periode penelitian.

### C. Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah terhadap Tingkat Likuiditas (*Financing to Deposit Ratio*)

Hasil pengolahan data dari uji regresi linier berganda, variabel Sertifikat Bank Indonesia Syariah menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap *financing to deposit ratio*. Hasil ini diperoleh berdasarkan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi yang lebih kecil dari  $\alpha$ . yang berarti sukuk berpengaruh dan signifikan terhadap *financing to deposit ratio* dan memiliki hubungan yang searah. Apabila nilai SBIS naik maka likuiditas juga naik.

Sertifikat Bank Indonesia Syariah termasuk salah satu instrumen keuangan syariah selain sukuk yang dapat dimasukkan dalam perencanaan likuiditas. Rasio FDR yang tinggi akan diikuti oleh kenaikan nilai SBIS. Hal

---

<sup>130</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah...*, 173

<sup>131</sup> Sitara Bibi, "An Investigation of the Relationship between Sukuk...", Vol. 19, No. 1, 2019

<sup>132</sup> B.H.G Elkreem Braima, "Impact of Islamic Securitization (Sukuk) on Islamic Banks Liquidity Risk ...Studies", Vol. 6, No. 1, 2017

<sup>133</sup> Muhammad Salman Alfarisi, et. al, "Pengaruh Sukuk Subordinasi Mudharabah terhadap ROA dan FDR...", Vol. 5, No. 2, 2019

<sup>134</sup> Linda Noviana dan Grace T.S, "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Rating Obligasi Syariah, Risiko Obligasi Syariah...", Vol. 1, No. 2, 2018

ini dapat terjadi karena ketika rasio FDR rendah yang artinya terdapat banyak dana yang menganggur. Kemudian dana tersebut akan ditempatkan oleh bank syariah pada Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan menyebabkan kenaikan nilai SBIS. Penempatan tersebut akan diikuti oleh kenaikan rasio FDR karena dana yang menganggur sudah berkurang. Sehingga hal ini berdampak positif bagi tingkat likuiditas (*financing to deposit ratio*) dan memiliki hubungan yang searah.

Penelitian ini sesuai dengan teori Huda dan Heykal yang mengungkapkan bahwa sebagai sarana pengendali moneter dalam melaksanakan OPT (operasi pasar terbuka) dapat melalui SBIS bagi bank syariah. Hal ini dimaksudkan agar bank syariah dapat memanfaatkan alternatif ini sebagai upaya dalam rangka memenuhi kebutuhan jangka pendek melalui penempatan dana saat kelebihan likuiditas.<sup>135</sup> Didukung oleh penelitian Muwazir, et. al.,<sup>136</sup> dan Supriono<sup>137</sup> yang menunjukkan bahwa Sertifikat Bank Indonesia Syariah berpengaruh terhadap likuiditas. Berbeda dengan penelitian Fathurrahman<sup>138</sup> dan Baroroh<sup>139</sup> yang menunjukkan hasil bahwa antara Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan likuiditas tidak memiliki pengaruh yang

---

<sup>135</sup> Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: Prenadamedia Group 2015)

<sup>136</sup> Moh.R. Muwazir, “*The Role of Sharia Monetary Instrument in Liquidity Management...*”, Vol. 15, No. 2, 2018

<sup>137</sup> Supriono dan Sri Herianingrum, “*Analisis Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR)...*”, Vol. 4, No. 7, 2017

<sup>138</sup> Ayif Fathurrahman dan Firsha Rusdi, “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas...*”, Vol. 4, No. 2, 2019

<sup>139</sup> Hilmy Baroroh, “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Volume Penempatan Dana Perbankan Syariah...*”, Vol. 1, No.1 Maret 2019

signifikan. Hal ini dapat terjadi karena perbedaan periode dan objek yang digunakan.

**D. Pengaruh BI 7 Day Repo Rate terhadap Tingkat Likuiditas (*Financing to Deposit Ratio*) yang dimoderasi oleh DPK**

Berdasarkan hasil dari uji *moderated regression analysis* diketahui bahwa dana pihak ketiga memoderasi pengaruh antara BI 7 Day Repo Rate dan tingkat likuiditas (FDR). Pada uji hipotesis persamaan pertama nilai signifikansi lebih dari  $\alpha$  yang artinya tidak signifikan. Namun pada persamaan kedua nilai signifikansi *moderate1* kurang dari  $\alpha$  yang artinya signifikan. Variabel *moderate1* adalah variabel interaksi antara BI 7 Day Repo Rate dan dana pihak ketiga. Selain itu, persamaan pada *moderate1* menunjukkan  $b_1$  signifikan,  $b_2$  signifikan dan  $b_3$  signifikan yang berarti dana pihak ketiga merupakan *quasi moderation* karena memiliki fungsi ganda, yaitu sebagai variabel prediktor dan variabel moderasi.

Dana pihak ketiga yang bersumber dari masyarakat sering dipengaruhi oleh faktor eksternal perbankan. Kecenderungan masyarakat dalam menyimpan dananya di bank kerap dipertimbangkan dengan suku bunga kebijakan yang diatur oleh Bank Indonesia. Sifat masyarakat yang mengutamakan *profit oriented* memiliki hak untuk memilih dimana mereka ingin menyimpan dananya, baik itu di bank syariah maupun bank konvensional. Penetapan bunga pada konvensional mengacu pada BI 7 Day Repo Rate. Jika bank konvensional dapat memberikan keuntungan yang besar, masyarakat akan menaruh dananya disana. Namun tingginya suku bunga akan menghambat kredit pada perbankan

konvensional karena masyarakat enggan untuk meminjam dana dengan bunga yang tinggi. Hal ini akan berdampak pada pembiayaan serta FDR bank syariah karena masyarakat akan beralih ke bank syariah dalam melakukan pembiayaan. Dimana rasio FDR dihitung dari total pembiayaan dan total dana pihak ketiga.

Muhammad mencontohkan negara Indonesia yang mayoritas penduduknya muslim menunjukkan bahwa meskipun mereka menyadari bahwa bunga dilarang oleh agama, mereka tetap memilih untuk menyimpan dananya di bank konvensional selama dapat memberikan keuntungan lebih.<sup>140</sup> Selaras dengan penelitian Fathurrahman dan Setiawansi<sup>141</sup>, penelitian Zakki dan Permatasari<sup>142</sup>, penelitian Muhammadinah<sup>143</sup> serta penelitian Afyanti dan Setiawan<sup>144</sup> yang menunjukkan bahwa BI *rate* berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga. Kemudian didukung oleh penelitian Utami dan Muslikhati<sup>145</sup> yang menunjukkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh terhadap tingkat likuiditas (*financing to deposit ratio*). Temuan ini dapat disimpulkan bahwa DPK menjadi variabel moderasi antara BI7 *Day Repo Rate* terhadap *financing to deposit ratio*.

---

<sup>140</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah...*, 159

<sup>141</sup> Ayif Fathurrahman dan Yuyun Setiawansi, "Analisis Determinan Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah di Indonesia...", Vol. 7. No. 1, 2021

<sup>142</sup> Nurisma Fuadiyah Zakki dan Ditya Permatasari, "Pengaruh Suku Bunga BI *Rate*, *Equivalent Rate* dan Jumlah Kantor terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK)...", Vol. 5, No. 2, 2020

<sup>143</sup> Muhammadinah. "Pengaruh Inflasi, BI *Rate* dan Nisbah Bagi Hasil terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga...", Vol. 4, No. 2, 2020

<sup>144</sup> Fifi Afyanti dan Setiawan, "Pengaruh Faktor Makroekonomi terhadap Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah di Indonesia..."

<sup>145</sup> M. S. Mahardhika Utami dan Muslikhati, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Likuiditas...", Vol. 4, No. 1, 2019

**E. Pengaruh Sukuk terhadap Tingkat Likuiditas (*Financing to Deposit Ratio*) dimoderasi oleh DPK**

Berdasarkan hasil dari uji *moderated regression analysis* diketahui bahwa dana pihak ketiga memoderasi pengaruh antara sukuk dan tingkat likuiditas (FDR). Pada uji hipotesis persamaan pertama nilai signifikansi kurang dari  $\alpha$  yang artinya signifikan dan pada persamaan kedua nilai signifikansi *moderate2* kurang dari  $\alpha$  yang artinya juga signifikan. Variabel *moderate2* adalah variabel interaksi antara sukuk dan dana pihak ketiga. Selain itu, persamaan pada *moderate2* menunjukkan  $b_1$  signifikan,  $b_2$  signifikan dan  $b_3$  signifikan yang berarti dana pihak ketiga merupakan *quasi moderation* karena memiliki fungsi ganda, yaitu sebagai variabel prediktor dan variabel moderasi.

Dana pihak ketiga terutama yang bersumber dari deposito sama halnya dengan sukuk yang merupakan investasi yang memiliki jangka waktu dan dapat memberikan imbalan *profit sharing* yang tinggi. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa interaksi antara sukuk dan dana pihak ketiga dapat mempengaruhi likuiditas. Penelitian Yaya dan Sofiyana menyebutkan bahwa dana pihak ketiga sebagai sumber likuiditas perbankan dapat goyah seiring sukuk diterbitkan. Sukuk dapat menjadi alternatif bagi masyarakat karena investasi yang aman dan bagi hasil yang tinggi.<sup>146</sup> Fenomena tersebut

---

<sup>146</sup> Rizal Yahya dan Ekta Sofiyana, "Pengaruh Sukuk Ritel Pemerintah terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga...", Vol. 18, No. 2, 2018



berpotensi menurunkan total dana pihak ketiga yang dihimpun dan dapat memperkuat sukuk sesuai dengan hasil uji hipotesis.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Wahid yang menyebutkan sukuk merupakan asset keuangan yang memiliki tingkat kecairan yang tinggi (*liquidity*) sehingga sukuk memiliki pasar yang luas dan dapat digunakan untuk berbagai tujuan.<sup>147</sup> Sehingga dapat mempengaruhi dana pihak ketiga pada bank syariah. Didukung oleh penelitian Yaya dan Sofiyana<sup>148</sup> serta penelitian Syakur<sup>149</sup> yang menunjukkan hasil bahwa sukuk berpengaruh terhadap dana pihak ketiga, kemudian lebih lanjut didukung penelitian Ervina dan Ardiansari<sup>150</sup> yang menunjukkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh terhadap likuiditas. hal ini berarti dana pihak ketiga dapat memoderasi pengaruh antara sukuk terhadap likuiditas bank syariah.

**F. Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah terhadap Tingkat Likuiditas (*Financing to Deposit Ratio*) dimoderasi oleh DPK**

Berdasarkan hasil dari uji *moderated regression analysis* diketahui bahwa dana pihak ketiga tidak dapat memoderasi pengaruh antara Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan tingkat likuiditas (FDR). Hal ini ditunjukkan pada uji hipotesis persamaan pertama dimana nilai signifikansi kurang dari  $\alpha$  yang artinya signifikan dan pada persamaan kedua nilai signifikansi *moderate3* lebih dari  $\alpha$  yang artinya tidak signifikan. Variabel *moderate3* adalah variabel

---

<sup>147</sup> Nazaruddin Abdul Wahida, *Sukuk...*, 221

<sup>148</sup> Rizal Yahya dan Ekta Sofiyana, "Pengaruh Sukuk Ritel Pemerintah terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga...", Vol. 18, No. 2, 2018

<sup>149</sup> Muhammad Syakur, "Apakah Sukuk Ritel Merupakan Ancaman Bagi Penghimpunan Dana Pihak Ketiga...", Vol. 25, No. 2, 2020

<sup>150</sup> Ervina dan Anindya Ardiansari, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga...", Vol. 5, No. 2, 2016

interaksi antara Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan dana pihak ketiga. Selain itu, persamaan pada *moderate3* menunjukkan  $b_1$  tidak signifikan,  $b_2$  signifikan dan  $b_3$  tidak signifikan yang berarti dana pihak ketiga merupakan *predictor moderation* yang artinya variabel hanya berperan sebagai variabel prediktor pada model yang dibentuk.

Sertifikat Bank Indonesia Syariah dapat mempengaruhi nilai *financing to deposit ratio*. SBIS yang tinggi dapat mendorong masyarakat untuk menginvestasikan dananya. Agar bank dapat bertahan bank syariah perlu meyakinkan masyarakat untuk mempercayakan uang yang dimiliki kepada bank. Hal ini sesuai dengan hasil uji pada persamaan pertama sebelum dimasukkan variabel moderasi. Namun setelah variabel interaksi antara SBIS dan dana pihak ketiga masuk dalam persamaan, hasil uji menunjukkan bahwa nilai signifikansi kurang dari  $\alpha$ . dana pihak ketiga tidak dapat memoderasi SBIS dan FDR.

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia tentang Sertifikat Bank Indonesia Syariah, masyarakat yang termotivasi untuk menipkan dananya menjadi tuntutan bagi pihak bank untuk tetap menjaga likuiditasnya. Dalam menjaga likuiditas bank perlu memperhatikan penyaluran dana pada instrumen yang sewaktu-waktu dapat dicairkan.<sup>151</sup> Baik SBIS dan dana pihak ketiga dapat berdiri sendiri untuk mempengaruhi likuiditas. Masing-masing memiliki peran agar likuiditas tetap terjaga dengan baik. Sesuai dengan teori Muhammad<sup>152</sup>

---

<sup>151</sup> [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

<sup>152</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah...*, 157

dalam mengatur dana bank syariah khususnya pengelolaan likuiditas, bank membutuhkan sumber dana dari DPK agar tetap terjaga likuiditas dan eksistensinya, namun DPK yang tinggi dan tidak dapat tersalurkan, bank wajib menggunakan instrumen keuangan syariah untuk nempatkan kelebihan likuiditasnya. Didukung oleh penelitian Thoin dan Heliawan<sup>153</sup> bahwa DPK tidak berpengaruh terhadap FDR, penelitian Fathurrahman dan Rusdi<sup>154</sup> SBI tidak berpengaruh terhadap FDR serta penelitian Baroroh<sup>155</sup> yang menunjukkan hasil bahwa FDR tidak berpengaruh terhadap SBIS.

---

<sup>153</sup> Muhammad Tho'in dan Yuge Agung Heliawan, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas...", Vol. 6, No. 3, 2020

<sup>154</sup> Ayif Fathurrahman dan Firsha Rusdi, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas ... Vol. 4, No. 2, 2019

<sup>155</sup> Hilmy Baroroh, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Volume Penempatan Dana Perbankan Syariah pada Sertifikat Bank Indonesia Syariah...", Vol. 1, No.1 Maret 2019